



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 5%**

Date: Friday, April 24, 2020

Statistics: 741 words Plagiarized / 15644 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Den  
pasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org111 MEMBANGUNG GENERASI EMAS INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER (Membangun Karakter Mulia Perspektif Hindu) Oleh: SILUHN YOMAN SERI ADI Abstract Character education is important and essential to a nation.

Indonesia make character education as one of the national education programs since 2011. The character education in several countries have been given priority since the beginning of primary education.

But in Indonesia, character education is still seen as a discipline and have become an integrated part in formal education. Concepts of excellence of character education indeed has been stated since ancient times and became a very important discussion in the Vedic texts.

This paper provides an overview of how to build a golden generation of Indonesia through character education which were examined in the perspective of Vedas. Abstrak Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dan mutlak bagi suatu bangsa

a.

Indonesia menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu program pendidikan nasional sejak tahun 2011. Pendidikan karakter di beberapa negara sudah mendapatkan prioritas sejak pendidikan dasar dimulai.

Namun di Indonesia, pendidikan karakter masih dipandang sebagai wacana dan belum menjadi bagian yang terintegrasi di alam pendidikan formal. Konsep-konsep keunggulan karakter sesungguhnya telah menjadi pola pendidikan sejak jaman dahulu dan menjadi pembahasannya yang sangat penting dalam teks-teks Veda.

Tulisan ini memberikan gambaran bagaimana membangun generasi emas Indonesia melalui pendidikan karakter yang dijabarkan dalam perspektif Veda. I. PENDAHULUAN 1.1 Pendidikan Karakter di Indonesia Di Indonesia, pendidikan karakter bangsa kembali menjadi topik hangat sejak 2010.

Pembangunan budaya dan karakter bangsa dicanangkan oleh Pemerintah dengan diawali 'Deklarasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa' sebagai gerakan nasional pada Januari 2010. Hal ini ditegaskan ulang dalam Pidato Presiden pada peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2010. Sejak itu, pendidikan karakter menjadi perbincangan di tingkat nasional.

Munculnya deklarasi tersebut disinyalir akibat kondisi bangsa yang menunjukkan perilaku anti budaya dan anti karakter (Marzuki, 2013). Perilaku anti budaya bangsa tercerminkan antara lain memudarnya sikap kebinekaan dan kegotongroyongan bangsa Indonesia, disamping kuatnya pengaruh budaya asing di tengah-tengah masyarakat.

Adapun perilaku anti karakter bangsa di antaranya ditunjukkan oleh hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa Indonesia, seperti kejujuran, kesantunan, dan kebersamaan, ditandai munculnya kasus kriminal (Marzuki, 2013) Karakter suatu bangsa merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan sosial-ekonomi bangsa tersebut.

Seminar Nasional 3 Mei 2016

-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

112 Kualitas karakter yang tinggi dari masyarakatnya akan menumbuhkan kualitas bangsa tersebut. Beberapa ahli berkeyakinan bahwa pengembangan karakter yang terbaik adalah jika dimulai sejak usia dini.

Menurut Kartadinata (2013), karakter bangsa bukan agregasi karakter perorangan, karena karakter bangsa harus terwujud dalam rasa kebangsaan yang kuat dalam konteks budaya yang beragam. Karakter bangsa mengandung perekat kultural, yang harus terwujud dalam kesadaran kultural (cultural awareness) dan kecerdasan kultural (cultural intelligence) setiap warga negara.

Oleh Kemendiknas (2011), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerjakeras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cintatanahair, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.

Meskipun telah dirumuskan ada 18 nilai pembentuk karakter bangsa, disetiap satuan pendidikan dapat menentukan prioritas pengembangannya. Pemilihan nilai-nilai tersebut berpijak dari kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing.

Hal ini dilakukan melalui analisis konteks, sehingga dalam implementasinya dimungkinkan terdapat perbedaan jenis nilai karakter yang dikembangkan. Implementasi nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dapat dimulai dari nilai-nilai

angesensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan (Kemendiknas, 2011).

Untuk mewujudkan pendidikan karakter bangsa, secara umum dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Sesuai Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, pendidikan karakter dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi dan/atau kelompok yang unik-baik sebagai warga negara.

Hal itu diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan masyarakat yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Pemerintah Republik Indonesia, 2010).

Menurut Marzuki (2013), pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).

Pendidikan Karakter tidak sekedar mengajarkan manayang benar dan manayang salah kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.

Jadi, pendidikan karakter mem bawa misi yang sama dengan Pendidikan Akhlak atau Pendidikan Moral. Selanjutnya Marzuki (2013) menjelaskan yang menjadi persoalan penting disini adalah bagaimana karakter atau akhlak mulia ini bisa menjadi kultur atau budaya, khususnya bagi peserta didik.

Artinya, Seminar Nasional 3 Mei 2016-----

----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

113 kajian tentang akhlak mulia ini penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana nilai-nilai akhlak mulia ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi habit peserta didik.

Budaya merupakan kebiasaan atau tradisi yang sarat dengan nilai-nilai tertentu yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai aspek kehidupan. Budaya dapat dibentuk dan dikembangkan oleh siapa pun dan di mana pun.

Pembentukan budaya akhlak mulia berarti upaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan tradisi atau kebiasaan di suatu tempat yang diisoleksi oleh nilai-nilai akhlak mulia. Banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa karakter dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang.

Diantaranya, hasil penelitian di Harvard University, Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill), tetapi oleh kemampuan mengolah diri dan orang lain (soft skill).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh hard skill, dan sisanya (80%) oleh soft skill. Bahkan, orang-orang yang sukses di dunia ini berhasil karena lebih banyak didukung oleh kemampuan soft skill daripada hard skill.

Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Oleh karena itu di Indonesia, pendidikan karakter harus mendapat porsi yang sangat baik dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh. II. PEMBAHASAN 2.

1 Konsep Pendidikan Veda Dalam sejarah umat manusia, penting nya pendidikan dalam peradaban Veda ditunjukkan ter bentuknya sistem pendidikan tradisional berupa Guru-Kula atau ashram sejak jaman lampau dimana Acarya/guru dan sisya tinggal bersama-sama untuk mendapatkan pendidikan secara utuh.

Sistem pendidikan ini sangat gemilang dimana para sisya belajar langsung dari para guru dengan tinggal bersama, melihat dan menirupolahi hidup Dharmadari para guru dan mempelajari secara utuh cabang-cabang dari pengetahuan Veda disertai pembelajaran filsafat, etika dan susila secara langsung. Sehingga sistem pembelajaran berlangsung sangat intensif dan membahagiakan.

Selain itu, penting nya pendidikan ditunjukkan dengan keberadaan universitas tertua yakni Taxila atau Takasila yang telah memadukan sistem pendidikan tradisional dengan modern, merupakan universitas tertua di muka bumi dengan memiliki koleksi buku-buku yang sangat mengagumkan. Baik Guru-Kula maupun universitas selalunya mengajarkan dua jenis pengetahuan ini.

Dalam konsep Veda, pengetahuan sains dan pengetahuan spiritual diajarkan secara bersama-sama guna membangun konsep pendidikan yang unggul. Tidak pernah ada pertentangan antara sains dan spiritual dalam peradaban Veda, sebagaimana pertentangan yang kita ketahui di Barat pada abad pertengahan, dimana ilmu yang tidak mendukung pengetahuan agama (doktrin Gereja) harus di hukum mati.

Seminar Nasional 3 Mei 2016-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

org114 Dalam konsep pendidikan Hindu kuno Guru-kula terutama pendidikan adalah membangkitkan keunggulannya

nsisisyamelalui pendidikanyang ketatselama 24jam oleh par aguru (Aarya).

Para Aarya dalam sistem ini adalah para Brahmanayang memiliki keunggulan pengetahuan, kecerdasan, keluhuran budhis ehinggampumembimbing parasiswa menggali keunggulanbakat sebelum kembalike masyarakat untuk menjadi warga negara ideal.

Dalam Bhagavata Purana disebutkan bahwa Narada Muni merupakan guru ideal yang memiliki kualifikasi dharmamguhya m prinsip-prinsip kehidupan keagamaan yang paling rahasia . Kualifikasi brahmana benar-benar ditekan dalam sistem ini sebagai sebuah kunci utama keberhasilan sistem pendidikan.

Sifat dasar atau sifat alami (svabhava) seorang Brahmanayak nikedamaian, pengendalian diri yang mantap, pertapaan, kesucian, memiliki toleransi, kejujuran, pengetahuan, kebijaksanaan dan taat pada prinsip keagamaan (Veda).

Sifat-sifat dasar yang harus dimiliki yang merupakan ciri khas seorang brahmin ini dengan tegas dijelaskan dalam Bhagavata Purana 3.25.21. titik?ava?karu?ika?suh?da?sarva-dehi?amajata-satrava?santa?sadhava?sadhu-bhu?a?a?The symptoms of sadhu are that he is tolerant, merciful and friendly to all living entities.

He has no enemies, he is peaceful, he abides by the scriptures, and all his characteristics are sublime (Maharaja, 2003:7) Bra hmin harus mengenal empat belas cabang dari pengetahuan Veda. Ia harus menguasai bahkan Gandharva-Veda atau musik dan harus menguasai ilmu pengetahuan pertanian, konstruksi rumah dan lain-lain.

Padawaktu yang sama ia harus memberi instruksi ini kepada paramurid dari kasta (jati) yang sesuai. Lapangan kerjanya sendiri adalah mempelajari Veda dan ia tidak boleh mempunyai sumber pendapatan lain.

Menurut prinsip-prinsip Veda, tahap pertama dalam kehidupan hendaknya digunakan untuk kehidupan brahmacari, demi pengembang karakter dan kualitas spiritual. Kehidupan seperti ini umumnya sangat keras, disiplin dan penuh pertapaan.

Ini adalah kehidupan yang penuh dengan pengembangan yang bertujuan untuk mempersiapkan masa depan. Tahap ini khusus yaitu bertujuan untuk berlatih; melatih diri dalam hal mengendalian indria dan menundukkan pikiran; berlatih untuk nantinya menja diseorang? hastha, vanaprastha, sannyasi. Srimad Bhagavatam 6.1.

12 smara? a? kirtana? keli? prek? ana? guhyabha? a? amsa? kal podhyavasayascakriya-nirv? ttirevaca Seseorang Brahmachari seharusnya tidak: Seminar Nasional 3 Mei 2016 -----

----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org> 1151. Berpikir tentang wanita 2.

Berbicara tentang kehidupan seks 3. Bermesraan dengan wanita 4. Memandang wanita dengan penuh nafsu 5. Berbicara secara intim dengan seorang wanita 6. Memutuskan untuk melakukan hubungan seksual 7. Berusaha mengejar kehidupan seks 8.

Sibuk dalam kehidupan seks Delapan aspek brahmacharisemestinya harus menjadi pegangan bagi paramahasiswaga untuk mendapatkan cahaya terang pengetahuan. Keutamaan Brahmachari hendaknya menjadi pembelajar yang sangat penting jika ingin membangunkarakter bangsa. Sebab masaini merupakan nlandasandan pondasi kehidupan.

Jika masaini rusak, maka sulit membangunkarakter seseorang kembali. Pendidikan sangat berperan ketika masaini dan anak didik bagaikan emas mentah yang harus diolah dengan sangat teliti dan hati-hati.



Kitab-kitab puranan menjelaskan, tahap pertama merupakan antahap yang sangat penting bagi manusia demi kebaikan hidup dan perjalanan spiritualnya. Visnu Purana menjelaskan, setelah seseorang ditasbihkan dengan benang suci maka ia harus dikirim ke pertapaan seorang guru untuk mempelajari kitab Veda.

Setiap pagi dan sore ia akan melakukan puja pada Surya dan Agni serta bersujud pada gurunya. Setelah doa selesai, siswanya akan duduk setelah gurunya. Ia tidak akan pernah menentang gurunya. Apapun kesehatan gurunya akan dilakukannya.

Setiap pagi murid akan bangun lebih awal dari gurunya, mengambil air dan bunga untuk gurunya. Murid akan mempelajari berbagai cabang dari Veda, berbagai pengetahuan dan pengetahuan ketuhanan.

Pada akhir masa belajarnya, seorang murid wajib membayar daksina (balas jasa) pada gurunya dan meminta izin untuk kembali ke masyarakat menempuh hidup sebagai gṛhastha. Dalam angunan kehidupan, tahap ini merupakan antahap pembentukan landasan atau fondasi kehidupan sehingga seluruh tahap pembangunan kehidupan akan menjadi kokoh dan indah, maka latihan ini dijalani dengan sempurna.

Brahmacari sesungguhnya bukan hanya sekedar masa untuk un ilmu, melainkan sebuah masa yang sangat penting keagungan hidup. Veda menyatakan Brahmacari harus mampu mengendalikan dirinya dari dorongan nafsu seks guna memiliki kekuatan suci cahaya ke dewataan.

ayustejobala? virya? prajñasriscayasastathapu? yatasatpriyatva? cavar dhate brahmacaryaya " Dengan menjalani kehidupan brahmacari, umur panjang, cahaya tubuh, kekuatan diri, vitalitas, pengetahuan, kecantikan, kemasyuran, keberuntungan dan kesetiaan serta kebenaran akan semakin meningkat.

"Seminar Nasional 3 Mei 2016-----

-----  
----- Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar bekerjasama dengan Jayapangus Press <http://jayapanguspress.org>

116 Para siswa memang harus diajarkan berbagai pantangan untuk menjamin hidup sebagai Brahmacari. Siswa yang hidup sesukahat di jamanya yang serba hedonisme tidak akan mampu membangun karakternya sendiri.

Olehnya pendidikan karakter bangsa akan menjadi usahaya-gsia-siama kala aspek penting yakni disiplin Brahmacari ini tidak diajarkan. Indonesia dapat membangun karakter bangsa kembali ketika bersedia belajar dari banyak sumber untuk membangun sumber daya manusia, ada usahaya sungguh-sungguh dan perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh. III.

**PENUTUP** Pendidikan karakter adalah upaya yang sangat mulia dalam membangun masa depan bangsa. Negara dan segenap elemen pendidikan harus mewujudkan cita-cita ini secara ber-sungguh-sungguh. Karakter sesungguhnya hanya bagian tidak dipendidikan.

Dalam sistem pendidikan Veda, upaya membangun karakter, disamping keahlian lain dan kecerdasan adalah upaya yang sangat sentral dan dilakukan secara sungguh-sungguh. Brahmacari merupakan tahap pendidikan yang sangat penting bagi manusia.

Sebab pembangun karakter memang terjadi di usia Brahma-carimenurut ajaran Hindu yakni sampai usia 25 tahun. Olehnya pendidikan karakter harus menjadi hatidari sistem pendidikan di Indonesia.

Hal penting yang dilupakan dalam sistem pendidikan modern adalah menyertakan disiplin Brahmacharya dan hidup dengan kesucian serta kesadaran. Pembangun karakter tidak dapat dilakukan ditengah pola hidup yang hedonisme.

Sebab karakter berhubungan dengan hati, kepala dan tangan. Kombinasi ketiganya akan membangun manusia Indonesia seutuhnya adancita-citapendidikanakantercapai. DAFTAR PUSTAKA Agus Wibowo. (2012).

Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Buchory M. Suke mi. (2012). Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Setting Sekolah.

Proceeding, Seminar Nasional. Yogyakarta: IKA UNY. Darmiyati Zuchdi. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif TeoridanPraktik. rev. ed. Yogyakarta: UNY Press. Darmiyati Zuchdi. (2011). Pendidikan Karakter dalam Prespektif TeoridanPraktik.

Yogyakarta: UNY Press. Dharmakesuma, dkk. (2011) Pendidikan Karakter: Kajian TeoridanPraktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Doni Kesuma A. (2009). Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger.

Jakarta: Grasindo. Furqon Hidayatullah. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka Marzuki. 2013. Revitalisasi Pendidikan Agama di Sekolah dalam Pembangunan Karakter Bangsa di Masa Depan.

Jurnal Pendidikan Karakter. 3(1): 64-76. Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010

#### INTERNET SOURCES:

<1% -

[https://usafmain.s3.amazonaws.com/Meetings/20/USASF\\_National-Meeting\\_Block-Schedule\\_2020.pdf](https://usafmain.s3.amazonaws.com/Meetings/20/USASF_National-Meeting_Block-Schedule_2020.pdf)

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/21-1/wall.pdf>

<1% -

[https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/lgcstandards-assets/MediaGallery/PT\\_Accreditations/BSI\\_ISO9001\\_Certificate.pdf](https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/lgcstandards-assets/MediaGallery/PT_Accreditations/BSI_ISO9001_Certificate.pdf)

<1% -

[https://www.wada-ama.org/sites/default/files/resources/files/code\\_commentsreceived\\_04122018.pdf](https://www.wada-ama.org/sites/default/files/resources/files/code_commentsreceived_04122018.pdf)

<1% -

<http://s3.amazonaws.com/www.calipermedia.calipercorp.com/sample%20reports/Essentials/Competency/Selection/MidLevel-Manager.pdf>

<1% - <https://www.instagram.com/p/6CagluMP1W/>

<1% -

<https://educationabroad.virginia.edu/sites/educationabroad2018.virginia.edu/files/SEAS%20MAS.pdf>

<1% -

<https://d3giikteahxfyn.cloudfront.net/87001910-3a7a-4b3e-b019-d5ac1cb4375e/19f67a94-1573-43df-b8d1-32546fad27b7>

<1% -

<https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/1558505/dcad2bc9-7ca6-11e7-bf32-124f7febbf4a/1941659/3a801e04-8e04-11e9-bac8-0a8f29a713bc/file/School%20Supply%20List%207th%20Grade%202019-2020.pdf>

<1% -

<https://storage.googleapis.com/support-kms-prod/vB6e8QUlyKUJmIVUMpOrLhTzUrzZA5G7O71t>

<1% -

<https://prod1-kl01-ecommprod04-aws-travisperkins-cloud-public.s3.amazonaws.com/sy-s-master/images/h73/hca/8918365765662/KL%20Price%20Increase%20Letter%202018-2019%20%281%29.pdf>

<1% - <https://cdn.bmkg.go.id/Web/Katalog-Tsunami-Indonesia-pertahun-416-2018.pdf>

<1% -

[http://timeoutcdn-test.s3.amazonaws.com/nylegacy/static\\_content/downloads/643/643.ft.chart.lo10.pdf](http://timeoutcdn-test.s3.amazonaws.com/nylegacy/static_content/downloads/643/643.ft.chart.lo10.pdf)

<1% - [https://www.instagram.com/xox\\_loveMulan/](https://www.instagram.com/xox_loveMulan/)

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/24-4/horadam1.pdf>

<1% - <https://www.superwordsearchpuzzles.com/puzzle/mash.pdf>

<1% -

[https://www.capitalone.com/media/doc/corporate/Wolfsberg\\_FCCQ\\_Capital-One-2018.pdf](https://www.capitalone.com/media/doc/corporate/Wolfsberg_FCCQ_Capital-One-2018.pdf)

<1% - <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/index>

<1% -

<https://dream-girl.tumblr.com/post/189100023354/3-d-l-a-s-h-e-s-n-e-w-m-e-s-h-b-y-d-r>

<1% -

<https://www.beverlyhilton.com/wp-content/uploads/2019/05/Fathers-Day-Brunch-1.pdf>

<1% -

<https://cpb-eu-w2.wpmucdn.com/blogs.brighton.ac.uk/dist/f/80/files/2019/07/Decolonising-the-curriculum-issue-1.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/profile/Young\\_Cho5/publication/238524621\\_Pulsed\\_Multi\\_channel\\_Discharge\\_Array\\_in\\_Water\\_With\\_Stacked\\_Circular\\_Disk\\_Electrodes/links/53ee6f2b0cf26b9b7dca634e.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Young_Cho5/publication/238524621_Pulsed_Multi_channel_Discharge_Array_in_Water_With_Stacked_Circular_Disk_Electrodes/links/53ee6f2b0cf26b9b7dca634e.pdf?origin=publication_detail)

<1% -

[https://tobfwsb.files.wordpress.com/2015/10/national-geographic\\_s-e2809cgender-revolutione2809d\\_-bad-argument-and-biased-ideology-\\_public-discourse-1-6-2017.pdf](https://tobfwsb.files.wordpress.com/2015/10/national-geographic_s-e2809cgender-revolutione2809d_-bad-argument-and-biased-ideology-_public-discourse-1-6-2017.pdf)

<1% -

[https://www.academia.edu/9369224/C\\_E\\_R\\_G\\_A\\_S\\_and\\_S\\_I\\_H\\_A\\_T\\_Y\\_A\\_N\\_G\\_R\\_E\\_M\\_A\\_J\\_A\\_9\\_C\\_E\\_R\\_G\\_A\\_S\\_and\\_S\\_I\\_H\\_A\\_T\\_M\\_A\\_S\\_Y\\_A\\_R\\_A\\_K\\_A\\_T](https://www.academia.edu/9369224/C_E_R_G_A_S_and_S_I_H_A_T_Y_A_N_G_R_E_M_A_J_A_9_C_E_R_G_A_S_and_S_I_H_A_T_M_A_S_Y_A_R_A_K_A_T)

<1% -

<https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/avfall-norge-no/dokumenter/Avfall-Norge-innspill-infrastruktur-alternative-drivstoff-27.4.18.pdf>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/174587730/Hand-Out-Materi-Kuliah-Kepemimpinan-2007-08-rtf>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/usasfmain/Meetings/19/usasf\\_ntlmtg\\_schedule\\_owner-coach-other.pdf](https://s3.amazonaws.com/usasfmain/Meetings/19/usasf_ntlmtg_schedule_owner-coach-other.pdf)

<1% - <https://s3.ap-northeast-2.amazonaws.com/insureum/fastfact-en.pdf>

<1% -

<https://arc.duke.edu/sites/arc.duke.edu/files/FINAL%20-%20Learning%20Online%20Student%20Guide.pdf>

<1% -

[https://www.medline.com/wp-content/uploads/2017/02/Medline-Industries-ISO-13485-Certificate-FM\\_554910-Exp-2-28-2019.pdf](https://www.medline.com/wp-content/uploads/2017/02/Medline-Industries-ISO-13485-Certificate-FM_554910-Exp-2-28-2019.pdf)

<1% -

[https://mselorriaga.weebly.com/uploads/9/0/1/9/9019010/current\\_events\\_assignment\\_-\\_government\\_honors.pdf](https://mselorriaga.weebly.com/uploads/9/0/1/9/9019010/current_events_assignment_-_government_honors.pdf)

<1% -

[https://s22.q4cdn.com/959853165/files/doc\\_financials/quarterly\\_reports/2015/q4/Q4\\_15\\_Letter\\_to\\_Shareholders\\_-\\_COMBINED.pdf](https://s22.q4cdn.com/959853165/files/doc_financials/quarterly_reports/2015/q4/Q4_15_Letter_to_Shareholders_-_COMBINED.pdf)

<1% -

<https://clubrunner.blob.core.windows.net/00000001628/en-ca/files/homepage/news-for-the-week-of-october-28-2019/News-for-the-Week-of-Oct-28-2019.pdf>

<1% - <https://www.zybang.com/question/58290ddce6a6007d7239a503a7dbcb5f.html>

<1% - [http://appgis.dephut.go.id/appgis/Arahan\\_pemanfaatan\\_2014/Sulut.pdf](http://appgis.dephut.go.id/appgis/Arahan_pemanfaatan_2014/Sulut.pdf)

<1% -

[https://www.amcouncil.com.au/files/Asset\\_Management\\_Council\\_1905\\_Webinar\\_13\\_Aug\\_19.pdf](https://www.amcouncil.com.au/files/Asset_Management_Council_1905_Webinar_13_Aug_19.pdf)

<1% - <https://www.urbandictionary.com/browse.php?character=B>

<1% -

<https://internationalforum.bmj.com/copenhagen/wp-content/uploads/sites/8/2019/12/How-to-Register-Supporting-Partner-Copenhagen-2020-Forum30.pdf>

<1% -

[https://d2y1pz2y630308.cloudfront.net/15940/documents/2019/11/Sound%20and%20Light%20Unit\\_%20Chapter%20%20Lessons%201-2%20Notes%20.pdf](https://d2y1pz2y630308.cloudfront.net/15940/documents/2019/11/Sound%20and%20Light%20Unit_%20Chapter%20%20Lessons%201-2%20Notes%20.pdf)

<1% -

[https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/750226/93147715-c5f6-11e6-b7b7-22000bd8490f/1810573/d459079c-9bee-11e8-a7c6-0a62b838abe2/file/D96\\_Approved\\_Snack\\_List1819.pdf](https://campussuite-storage.s3.amazonaws.com/prod/750226/93147715-c5f6-11e6-b7b7-22000bd8490f/1810573/d459079c-9bee-11e8-a7c6-0a62b838abe2/file/D96_Approved_Snack_List1819.pdf)

<1% - <https://www.cdc.gov/niosh/docs/2001-128/pdfs/2001-128.pdf>

<1% - <https://cloud.google.com/files/Cloud-native-approach-with-microservices.pdf>

<1% - [https://www.instagram.com/faraaz\\_zs/](https://www.instagram.com/faraaz_zs/)

<1% -

[https://51adeaff9d7b5ce4cad5-1ac1985ef4141dd4236783bdf7dc2306.ssl.cf2.rackcdn.com/uploaded/o/0e9997515\\_1584663853\\_outline-32220.pdf](https://51adeaff9d7b5ce4cad5-1ac1985ef4141dd4236783bdf7dc2306.ssl.cf2.rackcdn.com/uploaded/o/0e9997515_1584663853_outline-32220.pdf)

<1% -

<https://report.tradingstrategyguides.com/hubfs/TSG%20ALL%20REPORTS%20/The%20Best%20Gann%20Fan%20Trading%20Strategy.pdf>

<1% -

<https://research.qut.edu.au/designlab/wp-content/uploads/sites/2/2019/07/WORKSHOP-PROGRAM-QUT-Design-Week.pdf>

<1% - <https://thekknd.jimdo.com/>

<1% -

<https://s3.amazonaws.com/live.shankarmahadevanacademy.com/portal/static/HMSSongList.pdf>

<1% - <https://www.instagram.com/weddingkate/>

<1% -

<https://risknav-prod.s3.amazonaws.com/static/assets/pdf/risk-nav-terms-of-use.pdf>

<1% -

<http://files.constantcontact.com/fcb8d87d301/7fcf251c-b04e-4c7f-a80d-06f2c8f89fe4.pdf>

<1% - <https://f.a-fs.me/media/2018/07/8/b/8b0898d79b15ea98f51b4417b8c7d900.pdf>

<1% - <https://www.fq.math.ca/Scanned/1-3/hoggatt2.pdf>

<1% -

<https://www.capitalone.com/media/doc/corporate/Wolfsberg%20FCCQ-Capital-One-2019.pdf>

<1% -

<https://www.incometaxindiaefiling.gov.in/eFiling/Portal/StaticPDF/ISO-Certificates/22301.pdf>

<1% -

<http://s3.amazonaws.com/www.calipermedia.calipercorp.com/sample%20reports/Essentials/Competency/Highlights/MidLevel-Manager.pdf>

<1% - <https://www.bhavinionline.com/2015/01/whatsapp-riddles-26-l-7-d-w/>

<1% -

[https://planning-schemes.delwp.vic.gov.au/\\_data/assets/pdf\\_file/0003/471234/greatergreelong66ddo14.pdf](https://planning-schemes.delwp.vic.gov.au/_data/assets/pdf_file/0003/471234/greatergreelong66ddo14.pdf)

<1% - <http://www.mgu.bg/sessions/10/03/rijipnmjm.pdf>

<1% -

<https://s3-eu-west-1.amazonaws.com/assets.wearemhabitat.com/NHS-D-Pathfinder-Public-Report-Jan-19.pdf>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/NYFA\\_WebAssets/Pictures/d2bdc1df-b59a-4b2c-b9d6-65242549951e.pdf](https://s3.amazonaws.com/NYFA_WebAssets/Pictures/d2bdc1df-b59a-4b2c-b9d6-65242549951e.pdf)

<1% -

<https://pro-bee-user-content-eu-west-1.s3.amazonaws.com/public/users/Integrators/fb62522a-08eb-4a99-9158-f0b4d55134d4/bmwheel/Development%20Officer%20I%20Annual%20Giving.pdf>

<1% -

[https://kb.informatica.com/proddocs/Product%20Documentation/6/DT\\_10211\\_DTCC-NSCCLibraryReleaseNotes\\_en.pdf](https://kb.informatica.com/proddocs/Product%20Documentation/6/DT_10211_DTCC-NSCCLibraryReleaseNotes_en.pdf)

<1% -

<https://vo-general.s3.amazonaws.com/514026bf-eae6-4498-b467-7975f36b3cc3/46efe025-db35-4361-9be0-04e91e5ce34e>

<1% - <https://evogov.s3.amazonaws.com/media/73/media/60371.pdf>

<1% -

<https://kstatic.googleusercontent.com/files/2eaa5f996791d3ffd7516bcb9da96e98723b82550f34c56e91fb37c10cb9bdd4eedd5e51c4a1c07c8124adfb18df6c233d8ffdbea04869c096bfd092847ed755>

<1% - <http://www.fao.org/3/i3225e/i3225e.pdf>

<1% - <https://www.sfu.ca/~decaste/OISE/page2/files/RubinButler.pdf>

<1% -

<https://d20vrrgs8k4bvw.cloudfront.net/documents/en-US/MLND+2-Term+Syllabus.pdf>

<1% -

<http://www.bostonplans.org/getattachment/ce30b88a-563b-4f31-934b-004ea1cdd4a3/>

<1% -

<https://s3.amazonaws.com/my.llfiles.com/00267366/2019-Spring-Activities-Guide-Updat>

e.pdf

<1% - <https://www.businessballs.com/amusement-stress-relief/ditloids/>

<1% -

<https://d2myx53yhj7u4b.cloudfront.net/sites/default/files/IC-Store-Cleaning-Checklist.pdf>

<1% -

<https://www.unicef.org/media/65926/file/COVID-19:%20Key%20tips%20and%20discussion%20points%20for%20community%20workers%20and%20volunteers.pdf>

<1% - <https://www.federalreserve.gov/pubs/feds/1997/199730/199730pap.pdf>

<1% - <https://www.pinterest.co.kr/pcheidrick/m-a-c-a-r-t-h-u-r/>

<1% -

<https://www.bahai.org/library/authoritative-texts/bahauallah/prayers-meditations/prayers-meditations.pdf?ecc8196f>

<1% -

[https://s3.amazonaws.com/sidearm.sites/acc.sidearmsports.com/documents/2020/3/2/2020\\_ACC\\_Wrestling\\_Brackets.pdf](https://s3.amazonaws.com/sidearm.sites/acc.sidearmsports.com/documents/2020/3/2/2020_ACC_Wrestling_Brackets.pdf)

<1% - <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/85601/Perbup%20No.%2019.pdf>

<1% - <https://pajaksite.files.wordpress.com/2018/01/lampiran-563-kmk-03-2003.pdf>

<1% -

<http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERKAP%20NOMOR%2013%20TAHUN%202017%20TTG%20OBVITNAS%20PNPB.pdf>

<1% - <https://www.in.gov/arts/files/CY19-APHS-Individual-Grants.pdf>

<1% -

<https://d34seexzbffcio.cloudfront.net/efe0fd9c0f15e5c0c999b95762b3e5385bc08626632dc.pdf>

<1% -

[https://docs.google.com/document/d/1OC\\_DDJZ8Niwl4GWvq3ub-fr0JHkPC2vqUyWYbOIXE44/export?format=pdf](https://docs.google.com/document/d/1OC_DDJZ8Niwl4GWvq3ub-fr0JHkPC2vqUyWYbOIXE44/export?format=pdf)

<1% -

[http://extranet.who.int/countryplanningcycles/sites/default/files/planning\\_cycle\\_repository/samoa/\\_jwt\\_samoa\\_story\\_from\\_the\\_field\\_web\\_final\\_april\\_2019.pdf](http://extranet.who.int/countryplanningcycles/sites/default/files/planning_cycle_repository/samoa/_jwt_samoa_story_from_the_field_web_final_april_2019.pdf)